

## INTISARI

Jumlah penderita Diabetes Mellitus (DM) di Indonesia tahun 2019 menempati urutan ke-7 di dunia. Terapi DM merupakan pengobatan jangka panjang yang berpotensi pasien tidak patuh menggunakan obatnya. Ketidapatuhan menggunakan obat akan berdampak pada kegagalan terapi. Terapi DM bertujuan mengontrol kadar glukosa darah dan mencegah komplikasi. Eksplorasi faktor yang paling signifikan berkontribusi pada perilaku kepatuhan menggunakan obat di kalangan penderita DM penting untuk menentukan intervensi yang paling sesuai. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor intensi kepatuhan menggunakan obat hipoglikemik pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2) yang ditinjau dengan bantuan konstruk *Theory of Planned Behavior*.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik, dengan desain studi *cross sectional*. Sampel adalah pasien DMT2 dengan jumlah sampel minimal terhitung sebesar 378. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-random purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang disusun berdasarkan konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang meliputi *Attitude*, *Subjective norm*, *Perceived Behavioral Control* (PBC), dan *Intention*. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Data dianalisis secara deskriptif dan regresi. Normalitas data diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi 0,000. Analisis data dengan regresi logistik.

Sebanyak 382 responden terlibat dalam penelitian ini. Sebagian besar responden adalah perempuan, umur 55-65 tahun, bekerja, pendidikan terakhir SD/ sederajat, diagnosis penyakit DMT2 tanpa komplikasi, lama menderita DMT2 adalah 1-5 tahun, jumlah obat 1 sampai 2 macam. Tingkat intensi sebesar 85,9%. Berdasarkan analisis bivariat, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berkontribusi terhadap intensi menggunakan obat pada pasien DMT2 dalam penelitian ini. Variabel bebas (sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap intensi sebesar 53,6%. Variabel yang paling berkontribusi terhadap intensi yaitu norma subjektif (197,019), diikuti variabel sikap (51,993) dan variabel persepsi kontrol perilaku (33,000).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan tingkat intensi menggunakan obat pasien DMT2 Kabupaten Purworejo tinggi (85,9%). Variabel norma subjektif memiliki kontribusi yang paling besar dalam mempengaruhi intensi menggunakan obat. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dalam

memberikan intervensi terkait intensi menggunakan obat pada pasien DMT2 dengan berfokus pada norma subjektif.

**Kata kunci:** Diabetes Mellitus (DM) tipe 2, kepatuhan menggunakan obat, *Theory of Planned Behavior*



## ABSTRACT

The number of people with Diabetes Mellitus (DM) in Indonesia in 2019 ranks 7th in the world. DM therapy is a long-term treatment that has the potential for patients not to adhere to their medication. Non-adherence to medication will have an impact on therapy failure. DM therapy aims to control blood glucose levels and prevent complications. Exploration of the most significant factors contributing to medication adherence behavior among people with diabetes is important to determine the most appropriate intervention. This study aims to analyze the compliance intention factors using hypoglycemic drugs in Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) patients reviewed with the help of the Theory of Planned Behavior construct.

This type of research is analytic observational, with a cross sectional study design. The sample was T2DM patients with a minimum number of 378 samples. The sampling technique used was non-random purposive sampling. The instrument used in the form of a questionnaire that was compiled based on the concept of Theory of Planned Behavior (TPB), which includes Attitude, Subjective norm, Perceived Behavioral Control (PBC), and Intention. Data collection was done by giving questionnaires to respondents to fill out. Data were analyzed descriptively and regression. The normality of the data was tested by the Kolmogorov-Smirnov test with a significance value of 0.000. Data analysis with logistic regression.

A total of 382 respondents were involved in this study. Most of the respondents are women, age 55-65 years old, work, last education elementary school/equivalent, diagnosis of T2DM without complications, duration of suffering from T2DM is 1-5 years, number of drugs 1 to 2 kinds. The level of intention is 85.9%. Based on bivariate analysis, attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control contributed to the intention to use the drug in T2DM patients in this study. The independent variables (attitudes, subjective norms, and perceptions of behavioral control) together have an effect on the intention of 53.6%. The variable that most contributed to the intention was subjective norm (197.019), followed by the attitude variable (51,993) and perceived behavioral control variables (33,000).

From the results of this study, it can be concluded that the level of intention to use drugs for T2DM patients in Purworejo Regency is high (85.9%). The subjective norm variable has the greatest contribution in influencing the intention to use the drug. The results of this study can be considered for the Purworejo District Health Office in providing interventions related to the intention to use drugs in T2DM patients by focusing on subjective norms.

**Keywords:** Diabetes Mellitus (DM) type 2, medication adherence, Theory of Planned Behavior

